

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
PENGUNAAN APLIKASI SAKU PELANGGAN DAN SAKU
PDAM PADA PDAM KABUPATEN KEDIRI**



Oleh
Alviena Damayanty
(1862005)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
JOMBANG
2021/2022**

KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
PENGGUNAAN APLIKASI SAKU PELANGGAN DAN SAKU
PDAM PADA PDAM KABUPATEN KEDIRI



Oleh
Alviena Damayanty
1862005

Mengetahui

Jombang, 3 Januari 2022
Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui/Menyetujui,
Pendamping Lapangan

Suprivanto

Dra. Rachyu Purbowati, MSA

Mengetahui

Ka. Prodi Akuntansi

Dra. Rachyu Purbowati, MSA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan syafaatnya kepada kita semua. Sehingga mahasiswa magang dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) serta dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Magang ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam penulisan laporan Kuliah Kerja Magang ini, mahasiswa magang mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Baik yang secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini mahasiswa magang mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing mahasiswa magang selama kegiatan maupun penulisan laporan Kuliah Kerja Magang ini kepada:

1. Dr. Abd.Rochim,S.E.,M.Si.CRA, selaku Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang;
2. Dra. Rachyu Purbowati, MSA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Dra. Rachyu Purbowati, MSA, selaku Dosen Pembimbing Lapangan selama KKM;
4. Samsul Hadi, S.H., selaku Ketua PDAM Kabupaten Kediri;
5. Supriyanto, selaku pendamping Lapangan di PDAM Kabupaten Kediri;
6. Seluruh staf PDAM Kabupaten Kediri.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, baik penulis maupun pembaca.

Jombang, 3 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	3
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	3
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang.....	4
BAB II : TINJAUAN UMUM TEMPAT KKM	
2.1 <i>Company Profile</i>	6
2.1.1 Sejarah PDAM Kabupaten Kediri.....	6
2.1.2 Visi PDAM Kabupaten Kediri.....	8
2.1.3 Misi PDAM Kabupaten Kediri.....	8
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	8
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan.....	12
BAB III : PELAKSANAAN KKM	
3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang.....	13

3.2 Hasil Penelitian Di Tempat Magang.....	17
3.3 Landasan Teori.....	18
3.3.1 Pengertian PDAM.....	18
3.3.2 Sejarah Perkembangan PDAM.....	18
3.3.3 Aplikasi Berbasis Android.....	21
3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi.....	21

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan.....	22
4.2 Saran.....	22
4.3 Refleksi Diri.....	22
4.3.1 Relevansi.....	22
4.3.2 Pengalaman.....	23
4.3.3 Manfaat Yang Diperoleh.....	23
4.3.4 Kunci Sukses.....	23
4.3.5 Tindak Lanjut.....	23

DAFTAR PUSTAKA.....	24
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	A-1
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PDAM Kabupaten Kediri.....	9
Gambar 3.1 Input Pelanggan Baru dengan Aplikasi Saku Pelanggan.....	14
Gambar 3.2 Penggunaan Aplikasi Saku Pelanggan.....	14
Gambar 3.3 Penggunaan Aplikasi Saku Pelanggan.....	15
Gambar 3.4 Data Penutupan dan Penginputan Stand Meter Air.....	15
Gambar 3.5 Menghitung DRD Air.....	16
Gambar 3.6 Mencetak DRD Air.....	16
Gambar 3.7 Rekap Data Pelanggan.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan PDAM Kabupaten Kediri.....	13
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Selesai Magang.....	A-1
Lampiran 2 : Kegiatan Harian Mahasiswa/ <i>Log Book</i>	B-2
Lampiran 3 : Penilaian Pembimbing Lapangan.....	D-4
Lampiran 4 : Curriculum Vitae.....	E-5
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	F-6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di seluruh dunia, sumber daya manusia sangatlah penting untuk membantu dan mewujudkan suatu perencanaan segala kegiatan maupun aktivitas dalam semua bidang yang dilakukan. Selain itu, terdapat pengertian secara umum dari sumber daya manusia yaitu suatu aset penting karena didalamnya mencakup seluruh potensi dan kemampuan penduduk di suatu wilayah tertentu yang dapat dimanfaatkan secara positif untuk pembangunan. Pengertian Sumber Daya Manusia juga terbagi menjadi dua yaitu pengertian secara mikro dan makro. Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun memperoleh pekerjaan. Sedangkan SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain lain. Menurut Ilham 2015, potensi manusia tersebut menyangkut 2 (dua) aspek yaitu aspek kuantitas dan kualitas. Salah satu cara yang dilakukan untuk menonjolkan potensi manusia tersebut khususnya dalam segi kualitas adalah melalui pengembangan sumber daya manusia. Langkah awal pengembangan sumber daya manusia yang khususnya bagi semua calon sarjana-sarjana Strata 1 yang nantinya akan lulus menjadi Fresh Graduate yaitu harus memiliki softkills dan hardskills dalam dirinya untuk menambah penilaian terhadap diri sendiri supaya dapat dilihat oleh orang lain bahwa kita seorang sarjana yang berpotensi dan mampu berdaya saing secara baik. Mengetahui softkills dan hardkills dapat kita temukan ketika kita melakukan suatu pembelajaran diluar kampus yang pastinya akan menambah ilmu serta pengalaman dari orang lain di suatu tempat. Pembelajaran tersebut dapat dinamakan Kuliah Kerja Magang. Di STIE PGRI Dewantara Jombang telah menyiapkan pembelajaran Kuliah Kerja Magang tersebut agar dapat berguna oleh

semua calon sarjana-sarjana Strata 1 yang nantinya akan masuk ke dalam dunia kerja di bidang ekonomi ataupun lainnya.

Magang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan pada Program Sarjana Akuntansi. Pada dasarnya kegiatan ini adalah kegiatan intrakurikuler yang berupa kegiatan belajar di lapangan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dalam menggunakan aplikasi teori ke dalam praktek lapangan. Kuliah kerja magang (KKM) adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. Praktik kerja bagi dilaksanakan di dunia usaha atau industri agar mahasiswa memiliki pengalaman praktis dan bermakna kepada mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya meningkatkan kompetensi keilmuan, dan memberikan pengalaman memecahkan masalah yang ada di dunia kerja. memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Laporan Kuliah Kerja Magang ini hanya berfokus pada jurusan atau program studi Akuntansi yang sangat berperan penting pada instansi tempat magang, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

PDAM merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia.

Perusahaan Daerah Air Minum atau PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah.

Perusahaan air minum yang dikelola negara secara modern sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda pada tahun 1920an dengan nama *Waterleiding* sedangkan pada pendudukan Jepang perusahaan air minum dinamai *Suido Syo*.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Magang (KKM) ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami penggunaan Aplikasi Saku Pelanggan dan Saku PDAM pada PDAM Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui cara penyelesaian apabila terjadi masalah dalam penggunaan Aplikasi Saku Pelanggan dan Saku PDAM pada PDAM Kabupaten Kediri.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

Adapun manfaat dari Kuliah Kerja Magang (KKM) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Kegiatan magang ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan Aplikasi Saku Pelanggan dan Saku PDAM pada PDAM Kabupaten Kediri.
2. Bagi instansi atau perusahaan
Sebagai sarana untuk meningkatkan hubungan antara PDAM Kabupaten Kediri dengan STIE PGRI Dewantara Jombang khususnya program studi Strata 1 Akuntansi.
3. Bagi Mahasiswa/Mahasiswi Lain
Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tempat magang bagi Mahasiswa/Mahasiswi lain.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Mahasiswa magang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kediri. Berikut informasi lengkap koperasi tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM):

Nama Instansi : PDAM Kabupaten Kediri
Alamat : Jl. Panglima Polim No. 07 Pare-Kediri
Telepon : 0354-3919
Tempat KKM : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Kediri

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan selama 6 minggu, terhitung pada tanggal 25 November 2021 sampai 3 Desember 2021, dengan ketentuan kerja sebagai berikut:

Hari masuk	: Senin-Jumat
Jam masuk	: 08.00 WIB
Waktu istirahat	: 12.00-13.00WIB
Jam pulang	: 14.00 WIB (setiap Senin s/d Kamis) 11.00 WIB (setiap Jumat)

Dengan proses persiapan pelaksanaan KKM dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan KKM

Pada tahap ini mahasiswa magang melakukan pencarian informasi dari berbagai lembaga atau instansi yang siap menerima mahasiswa praktik. Kemudian mahasiswa magang memilih pelaksanaan praktik di PDAM Kabupaten Kediri, yang bersedia untuk mahasiswa magang melaksanakan KKM. Mahasiswa magang mempersiapkan surat pengantar permohonan KKM untuk mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi atau Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Surat tersebut kemudian diproses di Bagian Administrasi Umum (BAU) STIE PGRI Dewantara Jombang.

2. Tahap Pelaksanaan KKM

Tahap ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari PDAM Kabupaten Kediri, dengan dikeluarkannya surat balasan untuk Kepala STIE PGRI Dewantara. Pelaksanaan KKM dilaksanakan selama 6 minggu yang terhitung sejak tanggal 25 November 2021 sampai tanggal 3 Desember 2021.

3. Tahap Penulisan Laporan Kuliah Kerja Magang

Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Magang selesai dilakukan. Mahasiswa magang mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan Kuliah Kerja Magang kepada PDAM Kabupaten Kediri. Kemudian laporan Kuliah Kerja Magang tersebut

diserahkan kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Company Profile

2.1.1 Sejarah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kediri

Perusahaan daerah air minum (PDAM) Kabupaten Kediri merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Kediri yang telah berdiri pada tanggal 28 Desember 1992 dengan didasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 773/KPTS/1992 tentang Penyerahan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Bersih di Kabupaten Kediri kepada Gubernur Tingkat I Jawa Timur, berita acara Penyerahan Pengelolaan Sarana Air Bersih Kabupaten Kediri Nomor 690/27/66/0234/1992 dan Nomor 690/451/421.58/1992.

Status dan nama perusahaan telah berganti-ganti pada awal berdirinya tahun 1990, pelayanan air bersih di Kabupaten Kediri merupakan suatu Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Kediri yang dikelola oleh PPSAB (Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih) Dirjen Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum, selanjutnya Badan Pengelola Air Minum (BPAM) beroperasi selama kurang lebih tiga tahun dan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kediri dengan ditetapkan nama dan status Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kediri adalah milik pemerintah Kabupaten Kediri dengan diterbitkannya Perda Nomor 04 tahun 1993 dan pada tahun 2007 disempurnakan lagi dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 04 tahun 2007.

PDAM Kabupaten Kediri telah banyak mengalami perubahan-perubahan dan kemajuan, diantaranya peningkatan sambungan rumah yang cukup pesat, juga dapat meningkatkan pendapatan penjualan air, serta kesejahteraan karyawan yang terpenuhi dan dapat dirasakan langsung oleh semua manajemen PDAM Kabupaten Kediri. Selain melayani kebutuhan air bersih di wilayah daerah

pelayanan Kabupaten Kediri, PDAM juga melakukan kerja sama operasi penjualan air ke PDAM Kota Kediri sejak tahun 2003.

Secara garis besar daerah operasional PDAM Kabupaten Kediri dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu :

1. BNA (Basic Need Approach)

BNA berada pada daerah Kecamatan Pare dan merupakan Kantor Pusat dari daerah operasional unit IKK.

2. Unit IKK (Ibu Kota Kecamatan)

Unit IKK adalah cabang dari BNA Pare dan sistem operasional terpisah-pisah antara unit satu dengan lainnya dan bertanggungjawab serta melaporkan semua aktifitas kegiatan operasional kepada BNA Pare, adapun unit IKK yang masuk pada daerah pelayanan PDAM adalah :

- a. Unit Pare
- b. Unit Gurah
- c. Unit Gampengrejo
- d. Unit Puncu
- e. Unit Papar
- f. Unit Purwoasri
- g. Unit Semen
- h. Unit Grogol
- i. Unit Wates
- j. Unit Ngadiluwih
- k. Unit Ngancar
- l. Unit Kepung

3. Kerja Sama Operasional (KSO)

PDAM Kabupaten Kediri melakukan kerja sama dengan PDAM Kota Kediri yang merupakan kerja sama penjualan air ke PDAM Kota Kediri. Kerja sama ini dimaksudkan untuk mengurangi kapasitas khususnya di wilayah unit cabang Gampengrejo dan meningkatkan pelayanan air bersih kepada masyarakat sebagaimana diatur naskah perjanjian kerja sama

operasi nomor 690/170/418.98/2018 tanggal 15 Agustus 2018. Perjanjian kerja sama tersebut berbentuk kerja sama operasional (KSO) dengan masa perjanjian selama lima tahun (2018-2023).

2.1.2 Visi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kediri

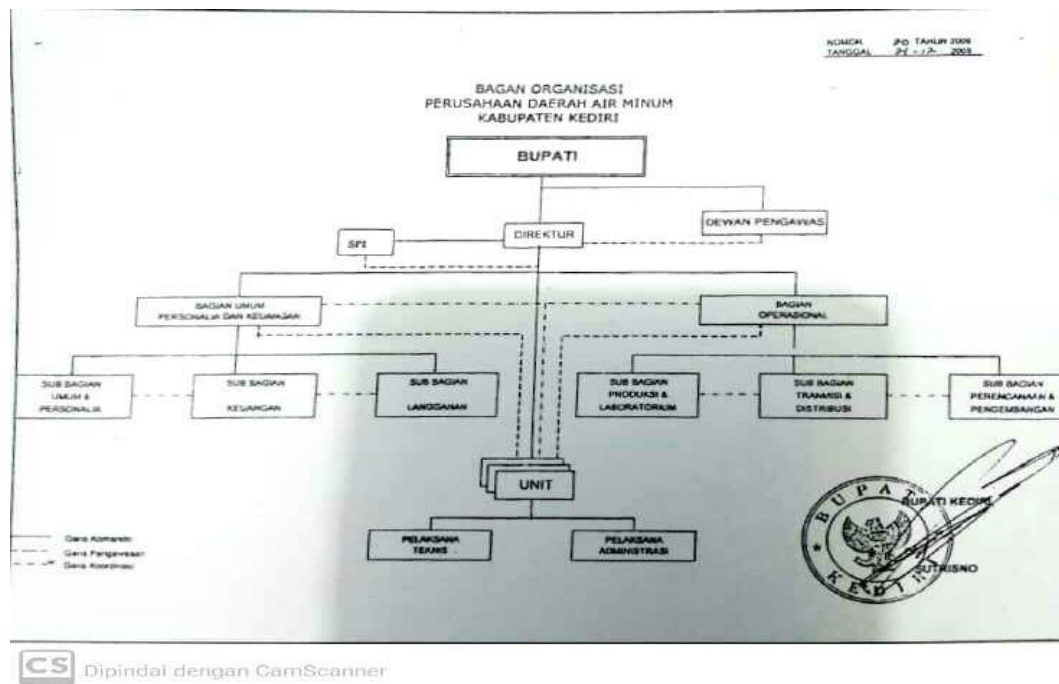
1. Langkah awal untuk dapat menjadi perusahaan penyedia air minum ditingkat nasional adalah dengan menjadi salah satu PDAM yang dikenal di wilayah provinsi.
2. Harapan untuk menjadi penyedia air bersih tingkat nasional dapat dicapai dengan melaksanakan berbagai usaha yang dituangkan dalam misi.

2.1.3 Misi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kediri

1. Meningkatkan kualitas kinerja dan menyejahterakan karyawan.
2. Meningkatkan pelayanan pelanggan mitra PDAM.
3. Mengembangkan ketersediaan air baku.
4. Mengembangkan wilayah cakupan pelayanan.
5. Meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Menurut Wikipedia.com struktur organisasi adalah salah satu sarana yang digunakan manajemen untuk mencapai sasarannya. Berikut adalah struktur organisasi PDAM Kabupaten Kediri :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PDAM Kabupaten Kediri

Adapun tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Bupati

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD.
- b. Mengajukan rancangan Perda.
- c. Menetapkan Perda yang telah mendapatkan persetujuan bersama dengan DPR.
- d. Menyusun dan mengajukan rancangan Perda tentang APBD kepada DPRD untuk dibahas dan ditetapkan bersama.
- e. Mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah.
- f. Mewakili daerahnya didalam dan diluar pengadilan, dan dapat menunjukkan kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- g. Melaksanakan tugas dan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Direktur

- a. Melaksanakan kebijakan umum PDAM sesuai dengan tujuan PDAM dan kebijakan Bupati.
 - b. Membina hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah, perusahaan swasta dan lainnya untuk menunjang tugas-tugas operasional PDAM.
 - c. Mengkoordinasikan unit-unit kerja yang berada dibawahnya agar tercipta keterpaduan dalam melaksanakan kegiatan operasional PDAM.
 - d. Menjalin kinerja pengelolaan PDAM serta menetapkan langkah tindak lanjut perbaikan terhadap hal-hal yang diperlukan dalam meningkatkan pengelolaan PDAM.
 - e. Mengevaluasi penyajian laporan penyelenggaraan pengelolaan PDAM secara periodik yang diajukan oleh bawahannya.
 - f. Memberikan laporan penyelenggaraan pengelolaan PDAM secara periodik kepada Bupati melalui Dewan Pengawas.
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.
3. Satuan Pengawas Intern (SPI)
- a. Membantu Direksi dalam bidang tugasnya.
 - b. Merencanakan seluruh kegiatan SPI, baik kegiatan tahunan yang dituangkan dalam Program Kerja Tahunan dan Anggaran PDAM maupun rencana program harian sebagai penjabaran program tahunan.
 - c. Mendistribusikan tugas dan memberikan petunjuk kerja kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya.
 - d. Mengkoordinasikan dengan unit-unit kerja dilingkungan PDAM maupun instansi terkait diluar PDAM sebagai bahan pemeriksaan dan penilaian agar laporan hasil kegiatan pemeriksaan dapat menyajikan gambaran tepat.
 - e. Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan pengawasan dan pembinaan kegiatan PDAM baik bidang administrasi dan keuangan, bidang teknik, bidang pelayanan, sumber daya manusia serta seluruh kekayaan

perusahaan yang bersifat reguler maupun insidental agar sistem pengendalian manajemen dapat berjalan dengan baik.

- f. Mendampingi dan membantu kelancaran eksternal audit didalam pemeriksaan dan penilaian PDAM.
 - g. Memberikan rekomendasi atas penyelesaian masalah yang timbul atau dihadapi PDAM.
 - h. Memastikan tersedianya dokumen dan pengendalian dokumen sebagai pendukung pelaksanaan fungsi organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan PDAM, penyelenggaraan keuangan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
 - i. Menyajikan laporan hasil kegiatan pemeriksaan yang digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh Direksi.
 - j. Menyelenggarakan dan memelihara kerja sama dengan divisi dan unit kerja dilingkungan PDAM dibidang tugasnya.
 - k. Memberikan saran serta pertimbangan kepada Direksi sesuai bidang tugasnya.
 - l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi.
4. Dewan Pengawas
- a. Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap pengurusan dan pengelolaan PDAM.
 - b. Memberikan pertimbangan dan saran kepada Bupati dimintai atau tidak dimintai guna perbaikan PDAM, antara lain mengenai rencana kerja yang diajukan Direksi, rencana perubahan status kekayaan, rencana pinjaman dan ikatan hukum dengan pihak lain serta menerima, memeriksa dan atau menandatangani laporan triwulan dan laporan tahunan.
 - c. Memeriksa dan menyampaikan Rencana Strategis Bisnis serta rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan yang dibuat Direksi untuk mendapat pengesahan.
5. Bagian Umum Personalia dan Keuangan

- a. Menyusun atau membuat anggaran yang berhubungan dengan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam sebuah perusahaan.
 - b. Membuat rencana kerja bagi sumber daya manusia dalam perusahaan.
 - c. Melakukan tahapan seleksi terhadap calon tenaga kerja sesuai kebutuhan perusahaan.
 - d. Menentukan sumber daya manusia yang dibutuhkan perusahaan dan didedikasikan untuk perusahaan.
 - e. Mengatur hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan tenaga kerja meliputi pendidikan kepada tenaga kerja.
 - f. Mengurus proses pemberhentian tenaga kerja.
 - g. Memastikan kesejahteraan bagi tenaga kerja dalam perusahaan.
 - h. Melakukan pengaturan keuangan.
 - i. Melakukan penginputan semua transaksi keuangan ke dalam program.
 - j. Melakukan transaksi keuangan.
 - k. Mengontrol aktivitas keuangan.
 - l. Membuat laporan mengenai aktivitas keuangan.
6. Bagian Operasional
- a. Pengurusan legalitas perusahaan.
 - b. Pengurusan operasional kantor.
 - c. Pengabsenan karyawan.
 - d. Pembuatan izin perusahaan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kediri yaitu melaksanakan pelayanan umum serta jasa kepada masyarakat konsumen dalam penyediaan air minum, perencanaan pembangunan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana dan prasarana air minum.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang mahasiswa dilakukan selama 30 hari kerja, terhitung sejak 25 Oktober sampai 3 Desember 2021. Pelaksanaan kerja magang ini dilakukan sesuai dengan hari kerja yang berlaku serta sesuai dengan kesepakatan bersama antara PDAM Kabupaten Kediri dengan mahasiswa, yaitu :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

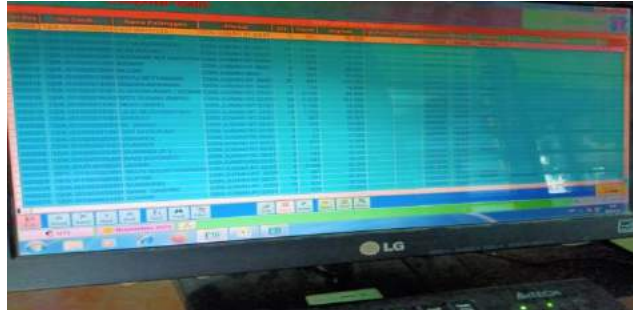
Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin-Kamis	08.00-12.00	Jam kerja 1
	12.00-13.00	Istirahat
	13.00-14.00	Jam kerja 2
Jumat	08.00-11.00	Jam kerja 1

Pada hari pertama pelaksanaan, mahasiswa magang terlebih dahulu diberikan tentang gambaran keadaan lingkungan tempat magang dan penjelasan mengenai bidang kerja yang ada pada bagian hubungan pelanggan, akuntansi atau keuangan. Kegiatan praktik kerja lapangan di PDAM Kabupaten Kediri dilaksanakan sesuai dengan ketentuan serta persyaratan dari kantor. Uraian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

A. Bagian Hubungan Pelanggan, Akuntansi atau Keuangan

1. Input pelanggan baru menggunakan aplikasi saku pelanggan, penginputan pelanggan baru yakni membuka kembali segel stand meter air yang sebelumnya ditutup atau dinonaktifkan oleh pelanggan yang bersangkutan.

Gambar 3.1 Input Pelanggan Baru dengan Aplikasi Saku Pelanggan



Sumber : Dokumentasi PDAM Kab. Kediri

2. Penggunaan aplikasi saku pelanggan untuk input data pelanggan, memeriksa status pelanggan, menutup segel stand air, serta mutasi pelanggan.

Gambar 3.2 Penggunaan Aplikasi Saku Pelanggan



Sumber : Dokumentasi PDAM Kab. Kediri

3. Penggunaan aplikasi Saku PDAM untuk menghitung DSML, stand meter air, DRD air, posting piutang, laporan rekening, data piutang air, dan sebagainya.

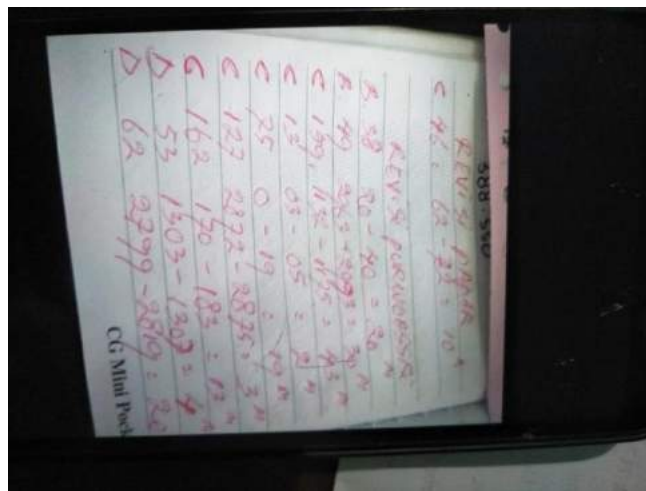
Gambar 3.3 Penggunaan Aplikasi Saku PDAM



Sumber : Dokumentasi PDAM Kab. Kediri

4. Data penutupan serta penginputan stand meter air pada Unit Purwoasri serta Unit Papar.

Gambar 3.4 Data Penutupan dan Penginputan Stand Meter Air



Sumber : Dokumentasi PDAM Kab. Kediri

5. Menghitung DRD Air perwilayah menggunakan Aplikasi Saku PDAM

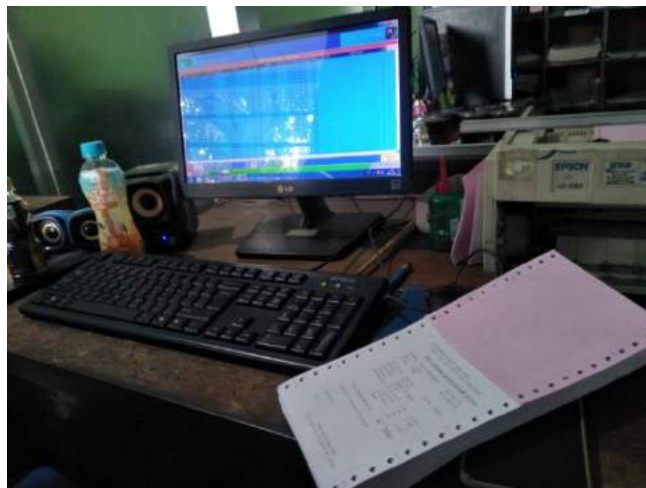
Gambar 3.5 Menghitung DRD Air



Sumber : Dokumen PDAM Kab. Kediri

6. Mencetak DRD Air perwilayah menggunakan Aplikasi Saku PDAM

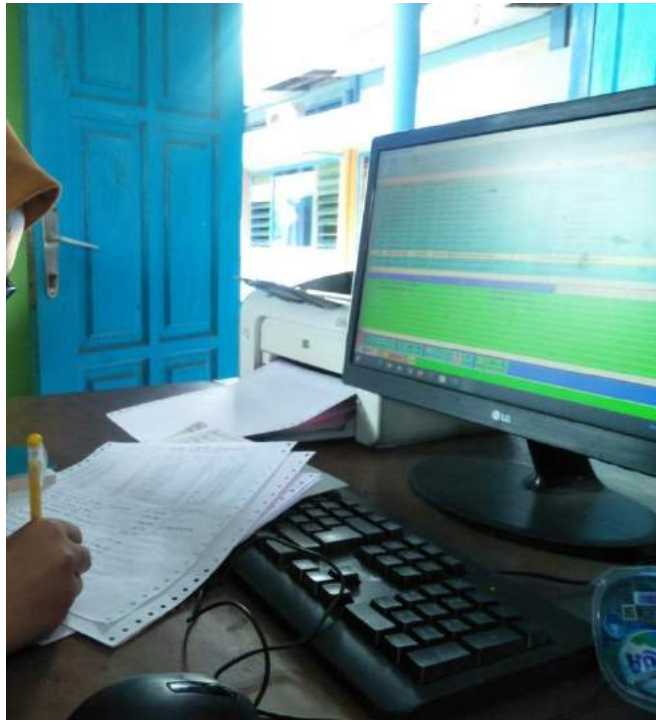
Gambar 3.6 Mencetak DRD Air



Sumber : Dokumentasi PDAM Kab. Kediri

7. Merekap data pelanggan

Gambar 3.7 Rekap Data Pelanggan



Sumber : Dokumentasi PDAM Kab. Kediri

3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

Pengamatan yang diperoleh, dapat dilihat dari sistem hubungan pelanggan serta keuangan yang ada di PDAM Kabupaten Kediri menggunakan aplikasi berbasis digital, aplikasi tersebut yaitu saku pelanggan dan saku PDAM yang merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk menginput data-data pelanggan serta digunakan untuk memenuhi sistem keuangan yang mana didalamnya terdapat banyak menu yang dapat membantu penginputan segala kebutuhan keuangan serta data pelanggan. Seluruh software berbasis digital pastilah memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan aplikasi ini yaitu terlalu rumit pemakaiannya, tidak simple sama sekali, harus melewati beberapa proses untuk penginputan data pelanggan maupun penginputan keuangan sehingga sulit untuk dihafalkan langkah-langkahnya. Disamping kekurangan tersebut ada pula kelebihannya, kelebihan aplikasi ini yaitu dapat digunakan untuk bermacam-macam penginputan baik input data pelanggan maupun input keuangan karena

aplikasi ini memiliki banyak menu didalamnya yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penginputan data PDAM.

3.3 Landasan Teori

3.3.1 Pengertian PDAM

Perusahaan Daerah Air Minum adalah salah satu unit usaha milik daerah, yang banyak bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kota madya di seluruh Indonesia.

PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitori oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Perusahaan air minum yang dikelola negara secara modern ada sejak zaman penjajahan Belanda pada tahun 1920an dengan nama Waterleiding sedangkan pada pendudukan Jepang perusahaan air minum dinamai Suido Syo.

3.3.2 Sejarah Perkembangan PDAM

Pada masa penjajahan Belanda, air minum yang dikonsumsi oleh masyarakat masih sangat sederhana dengan memanfaatkan sumber air permukaan (sungai) yang pada masa itu kualitasnya masih baik.

Di Asia Tenggara kebiasaan penduduk untuk mengendapkan air sungai dalam gentong atau kendi selama 3 minggu atau satu bulan telah dilakukan untuk mendapatkan air minum yang sehat.

Pada masa pra-kemerdekaan, Dinas Pengairan Hindia Belanda (1800-1890) membangun saluran air sepanjang 112 kilometer dan bendungan yang mengalirkan air dari Sungai Elo ke pusat Kota Magelang untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan mengairi sawah di wilayah Magelang.

Pemerintah Penjajahan Hindia Belanda di Surabaya tahun 1890, memberikan hak konsesi kepada pengusaha Belanda warga kota Surabaya, Mouner dan Bernie. Konsesi ini berupa pengelolaan mata air Umbulan, Pasuruan, untuk dialirkan ke kota Surabaya dengan memasang pipa sepanjang 20 kilometer selama dua tahun.

Tahun 1900, pemerintah mendirikan perusahaan air minum dan instalasinya diresmikan tiga tahun kemudian. Status perusahaan air minum pada bulan Juli 1906 dialihkan ke pemerintah pusat menjadi dinas air minum kotapraja (kini PDAM Kota Surabaya).

a. Kurun 1900-1945

Pada tahun 1953, dimulailah pembangunan Kota Baru di Jakarta. Pada saat itu dilakukan pelimpahan urusan air minum di pemerintah provinsi Pulau Jawa dan Sumatra. Hingga tahun 1959 terbentuklah Djawatan Teknik Penjehtan yang mulai mengurus air minum.

Dimulai pembangunan air minum di kota Jakarta (3.000 l/dt), Bandung (250 l/dt), Manado (250 l/dt), Banjarmasin (250 l/dt), Padang (250 l/dt) dan Pontianak (250 l/dt) dengan sistim “turn key project” loan dari Pemerintah Perancis. Terbitlah UU no. 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah dan mulailah dibentuk PDAM sampai sekarang.

b. Kurun 1965-1969

Melalui SK Menteri PUTL no 3/PRT/1968, lahir Direktorat Teknik Penyehatan, Ditjen Cipta Karya. Tiga waduk yang dibangun di wilayah Jawa Barat dengan membendung Sungai Citarum, yaitu Waduk Jatiluhur (1966), Waduk Cirata (1987), dan Waduk Saguling (1986) menandai era dimulainya penanganan sumberdaya air secara terpadu.

Waduk Jatiluhur, seluas sekitar 8.300 hektare, dimanfaatkan untuk mengairi sekitar 240.000 hektare sawah di empat kabupaten di utara Jawa Barat. Air waduk juga digunakan untuk pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dengan kapasitas terpasang 150 MW dan sebagai sumber air baku untuk air minum Jakarta (sekitar 80% kebutuhan air baku untuk Jakarta dipasok dari waduk ini melalui Saluran Tarum Barat).

c. Kurun 1969-1873 (Pelita I-Pelita II)

Dalam Pelita I (1969 - 1973), kebijaksanaan pembangunan air minum dititikberatkan pada rehabilitasi maupun perluasan sarana-sarana yang telah ada, serta peningkatan kapasitas produksi melalui pembangunan baru

dan seluruhnya didanai oleh APBN. Target pembangunan sebesar 8.000 l/detik. Pembangunan air minum melalui pinjaman OECF (overseas economic cooperation fund) dilakukan di kota Jambi, Purwokerto, Malang, Banyuwangi, dan Samarinda.

Pada Pelita II (1974 - 1978) pemerintah mulai menyusun rencana induk air bersih, perencanaan rinci dan pembangunan fisik di sejumlah kota. Pembangunan Air Minum di 106 Kabupaten/Kota, yang dilanjutkan pembentukan BPAM (Badan Pengelola Air Minum) sebagai embrio PDAM yang mengelola prasarana dan sarana air minum juga dibangun.

d. Kurun 1979-1983 (Pelita III)

Periode berikutnya (Pelita III, 1979 - 1983), pembangunan sarana air minum diperluas sampai kota-kota kecil dan ibu kota kecamatan, melalui pendekatan kebutuhan dasar. Pada awal tahun 1981 pula diperkenalkan “dekade air minum” (Water Decade) yang dideklarasikan oleh PBB.

e. Kurun 1984-1998 (Pelita IV-Pelita VI)

Pada Pelita IV (1984 - 1988) pembangunan sarana air minum mulai dilaksanakan sampai ke perdesaan. Target perdesaan sebanyak 14 juta jiwa di 3.000 desa.

f. Kurun waktu 1998-sekarang

Pada tahun 2000, terbit Permen OTDA No. 8/2000 tentang Pedoman Sistem Akuntansi PDAM yang berlaku sampai sekarang. Program WSSLIC I dilanjutkan pada tahun ini dengan nama WSLIC II (Water and Sanitation for Low Income Community).

Tahun 2002 Terbit Keputusan Menteri Kesehatan No. 907 Tahun 2002 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum, yang akan menjadikan pedoman dalam monitoring kualitas air minum yang diproduksi oleh PDAM.

Di tahun 2004 inilah tonggak terbitnya peraturan dan perundangan yang memayungi air minum, yaitu dimulai dengan terbitnya UU no 7 Tahun 2004 tentang SDA (sumber daya air). Setelah 60 tahun Indonesia merdeka, pada tahun 2004 ini Indonesia baru memiliki peraturan tertinggi disektor

air minum dengan terbitnya PP (peraturan pemerintah) No 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan SPAM (sistim penyediaan air minum).

3.3.3 Aplikasi Berbasis Android

Guna terus meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mengembangkan sistem dan teknologi berbasis Android. Tak hanya memudahkan pelangggan membayar rekening air PDAM melalui ATM dan loket mitra perbankan atau Kantor Pos, kemudahan bertransaksi juga bisa melalui handphone. Tak hanya kemudahan melakukan kewajiban, namun dalam aplikasi ini juga dikembangkan water meter reading yaitu aplikasi yang memungkinkan pelanggan membaca tagihan air secara langsung melalui barcode yang dipasang meter air pelanggan dan langsung diinput ke HP serta terintegrasi dengan server PDAM. Aplikasi PDAM ini juga akan memudahkan masyarakat yang berminat menjadi pelanggan akan cepat diproses, karena dengan sistem yang baru, pelanggan diproses langsung di cabang-cabang terdekat.

3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) dan mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui permasalahan di PDAM Kabupaten Kediri, maka solusi yang dapat saya berikan yaitu memperbarui program saku pelanggan dan saku PDAM dengan bertahap agar lebih simple dan mudah untuk dipelajari, serta memberatakan sistem pembayaran secara android ke seluruh unit cabang PDAM kabuten Kediri agar pelanggan dapat membayar kewajiban melalui handphone masing-masing tanpa jauh-jauh ke unit atau ke kantor pusat PDAM Kabupaten Kediri.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan KKM selama kurang lebih 6 minggu ini tidak mengalami banyak hambatan, baik materi, teori, ataupun praktik yang telah didapatkan pada waktu perkuliahan kurang lebih sama dengan apa yang didapatkan di PDAM Kabupaten Kediri. KKM ini benar-benar memberi bekal kepada mahasiswa untuk menjalani pekerjaan dalam bidang yang sama dikemudian hari. Oleh karena itu, pada saat melaksanakan KKM dapat mempraktikkan secara langsung apa yang telah didapat secara langsung pada dunia kerja, sehingga hal tersebut membantu pelaksanaan kegiatan saat berada di tempat magang.

4.2 Saran

Setelah melaksanakan KKM pada PDAM Kabupaten Kediri, mahasiswa magang mendapatkan beberapa pengalaman positif maupun negatif yang dapat diakumulasi sebagai sebuah saran agar kedepannya pelaksanaan KKM jauh lebih baik lagi, maka penulis akan memberikan saran-saran tersebut lebih ditujukan kepada calon mahasiswa magang yang akan melaksanakan KKM dikemudian hari. Adapun saran yang dapat mahasiswa magang berikan kepada calon mahasiswa yang akan melaksanakan magang KKM adalah melaksanakan KKM ketika jadwal libur semester, karena jika dilakukan ketika jadwal perkuliahan, mahasiswa kurang fokus antara kewajiban belajar di kampus dengan kegiatan KKM tersebut.

4.3 Refleksi Diri

4.3.1 Relevansi

Hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat relevan terhadap pekerjaan selama magang yaitu penerapan teori

kedalam praktik mengenai perhitungan ataupun rumus suatu laporan keuangan.

4.3.2 Pengalaman

Manfaat magang dan pengalaman yang diperoleh selama magang terhadap pengembangan soft-skills yaitu kedisiplinan, menjaga etika kepada Pihak PDAM Kabupaten Kediri, dapat bekerja sama dengan tim, ketelitian dalam melakukan tugas ataupun pekerjaan, kejujuran jika melakukan kesalahan, serta melatih komunikasi dengan baik dan benar.

4.3.3 Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh ketika magang terhadap pengembangan kemampuan kognitif yaitu konsentrasi, perhatian dan kecepatan respon dengan selektif ketika pemberian tugas magang.

4.3.4 Kunci Sukses

Kunci sukses yang diperoleh setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Magang adalah mampu mengembangkan atau memperbaiki diri terlebih dahulu dengan melakukan pembelajaran mengenai pendidikan ataupun jiwa sosial terhadap orang lain di dalam dunia kerja nanti.

4.3.5 Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilakukan setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Magang yaitu lebih fokus dengan pengerjaan skripsi di semester depan yaitu semester 8. Setelah lulus tepat waktu di Tahun 2022 dalam pendidikan Strata 1 (S1) nanti, mencari pekerjaan tetap yang sesuai dengan softkills ataupun hardkills yang saya miliki. Jika dana dan niat mendukung, akan melanjutkan S2.

DAFTAR PUSTAKA


<https://www.merdeka.com/jatim/berikut-kepanjangan-pdam-dan-penjelasan-lengkap-patut-diketahui-klm.html>

<https://jubi.co.id/pdam-jayapura-kembangkan-aplikasi-berbasis-android/>

Laporan Umum PDAM Kabupaten Kediri

STIE PGRI Dewantara Jombang (2021). Pedoman Kuliah Kerja Magang Mahasiswa 2021/2022, Jombang

Lampiran 1 : Surat Keterangan Selesai Magang

**PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI**
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
Jl. Panglima Polim No. 07 Telepon 0354-391559 Fax 0354-395589 Kode pos 64215
PARE-KEDIRI

Kediri, 03 Desember 2021

Nomor : 071 B44 418.98/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Kepada Yth : Dosen Pembimbing
STIE PGRI Dewantara Jombang
di -
TEMPAT

Dengan Hormat,
Yang bertandatangan di bawah ini :


Nama : KARJIANTO, S. Sos
Jabatan : Ka.Subag. Umum & Personalia


Menyatakan di bawah ini bahwa :

Nama : ALVIENA DAMAYANTY
NIM : 1862005
Kelas : Akuntansi

Telah selesai melaksanakan kegiatan Magang di PDAM Kabupaten Kediri, mulai tanggal 25 November 2021 s/d 03 Desember 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

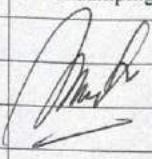
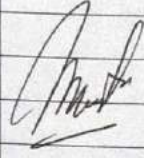

Yang membuat,

KARJIANTO, S. Sos


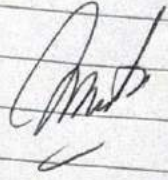



Lampiran 2 : Kegiatan Harian Mahasiswa/Log Book

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA


Nama : Alviena Damayanty
 NIM : 1862005
 Program Studi : Akuntansi KP1 2018
 Tempat KKM : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Kediri
 Bagian/Bidang : Hubungan Pelanggan

Minggu Ke-	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
I	25/10/2021	• Input data pelanggan	
	26/10/2021	• Input data pelanggan	
	27/10/2021	• Input data pelanggan	
	28/10/2021	• Input data pelanggan	
	29/10/2021	• Validasi data	
II	01/11/2021	• Input pembayaran akhir bulan	
	02/11/2021	• Input penagihan piutang	
	03/11/2021	• Input buku besar	
	04/11/2021	• Membuat surat tagihan	
	05/11/2021	• Input data pelanggan	
III	08/11/2021	• Cek voucher bulanan periode 2021	
	09/11/2021	• Cek voucher bulanan periode 2021	
	10/11/2021	• Input data pelanggan	
	11/11/2021	• Validasi data pelanggan	
	12/11/2021	• Menghitung DRD	
IV	15/11/2021	• Menghitung ikhtisar laporan rekening	


	16/11/2021	• Input laporan data sambungan	
	17/11/2021	• Input stand meter air	
	18/11/2021	• Rekap sambungan baru bulan Januari-November 2021	
	19/11/2021	• Mencetak rekening tagihan	
V	22/11/2021	• Validasi data pelanggan	
	23/11/2021	• Validasi data pelanggan	
	24/11/2021	• Mencetak pelunasan piutang pelanggan	
	25/11/2021	• Input data pelanggan	
	26/11/2021	• Mencetak iktisar laporan rekening	
VI	29/11/2021	• Mencetak pola konsumsi laporan rekening	
	30/11/2021	• Mencetak voucher bulanan	
	01/12/2021	• Memeriksa voucher bulanan	
	02/12/2021	• Membubuhkan stempel pada voucher bulanan	
	03/12/2021	• Mencetak laporan kas bank	

Jombang, 3 Januari 2022

Pendamping Lapangan,


(Supriyanto)

Lampiran 3 : Penilaian Pembimbing Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI – AKREDITASI (B)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN – AKREDITASI (B)
 Jl. Prof. Moh. Yamin No. 77 Telp. 0321-865180, Fax. 0321-853807 Jombang 61471
 email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

**PENILAIAN PENDAMPING LAPANGAN
KULIAH KERJA MAGANG**

Nama : Alviena Damayanty
 NIM : 1862005
 Program Studi : Akuntansi KP1 2018
 Tempat KKM : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kediri
 Bagian/Bidang : Hubungan Pelanggan & Keuangan


Aspek Penilaian oleh Pendamping Lapangan

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1	Disiplin kerja	77
2	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	76
3	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	77
4	Kreatifitas dan keterampilan	79
5	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	78
6	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	77
7	Kemampuan berkomunikasi	79
8	Produktivitas kerja*	80
TOTAL NILAI		673
NILAI RATA-RATA (TOTAL NILAI : 8)		77,87


Catatan : Penilaian harap diisi dengan angka
 *Peserta menghasilkan produk/ karya
 Catatan:.....

Range nilai

Kategori	Range Angka
Sangat Kurang	<40
Kurang	40-54
Cukup	55-64
Baik	65-79
Sangat Baik	≥81

Jombang, 3 Januari 2022
 Pendamping Lapangan

 (Supriyanto)

Lampiran 4 : Curriculum Vitae

PENDIDIKAN		
SDN Dukuhdimoro 2006-2012	 ALVIENA DAMAYANTY @ vienadamayanty@gmail.com ☎ 085607537165 📍 Dsn. Bendorangkang, Ds. Tanggalrejo, Kec. Mojoagung, Kab. Jombang	
SMP Islam Brawijaya 2012-2015		
SMK PGRI Mojoagung 2015-2018		
STIE PGRI Dewantara Jombang 2018-Sekarang		
KUALIFIKASI		
KEAHLIAN PROFESIONAL : <ul style="list-style-type: none">• Ms. Word• Ms. Excel• Ms. Power Point KEAHLIAN PRIBADI : <ul style="list-style-type: none">• Bisa bekerja secara individu maupun secara tim• Disiplin• Komunikatif	INFORMASI PRIBADI	
Semester : Ganjil/VII		
NIM : 1862005		
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 4 Desember 2000		
Jenis Kelamin : Perempuan		
Status : Belum Menikah		
Agama : Islam		
Kewarganegaraan : WNI		
PENGALAMAN ORGANISASI		
2018-2019 Resimen Mahasiswa (Anggota)		
2018-2019 Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Anggota)		
2019-2020 Himpunan Mahasiswa Akuntansi (CO Department of Human Resources)		
PENGALAMAN KERJA		
Belum pernah bekerja		

Lampiran 5 : Dokumentasi

